

# PERSAMAAN DALAM ISLAM

## (Telaah Atas Pemikiran Politik Islam)

Usman

*Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*

---

### **Abstract**

*Islam put the principle of equality which is one important element in the social doctrine of political Islam. Despite similarities possessed by humans is not absolute in the sense that they have equality of all aspects, because naturally humans do have differences such as differences in gender, ability, character, religion, beliefs and so forth. However, as a human being they remain the same and equal. The only thing that made the difference was the quality taqwanya. Therefore, every human being whoever he is and whatever their religion or belief must remain valued and respected their human rights, while accepting the principle that every citizen is no exception citizens of non-Muslims have political rights equal to Muslims to choose and was elected president in a Muslim community.*

### **Keywords:**

*Equation, Political rights, Muslims and non-Muslims*

### **Abstrak**

Islam meletakkan prinsip persamaan (egalitarianism) yang merupakan salah satu unsur penting dalam doktrin sosial politik Islam. kendatipun persamaan yang dimiliki oleh manusia tidaklah secara absolut dalam arti mereka mempunyai persamaan dari segala aspek, sebab secara natural manusia memang memiliki perbedaan berupa perbedaan gender, kemampuan, karakter, agama dan keyakinan dan lain sebagainya. Namun sebagai manusia mereka tetap sama dan sederajat. Satu-satunya yang menjadi pembeda adalah kualitas takwanya. Oleh karena itu setiap manusia siapa pun dia dan apapun agama dan keyakinannya harus tetap dihargai dan dihormati hak-hak dasarnya, sekaligus menerima suatu prinsip bahwa setiap warga negara tak terkecuali warga negara non-muslim memiliki hak politik yang sama dengan umat Islam untuk memilih dan dipilih menjadi presiden dalam sebuah komunitas muslim.

### **Kata Kunci:**

Persamaan, hak Politik, muslim dan non-muslim